

RINGKASAN

PROSES WASHING BIJI KOPI ROBUSTA DENGAN MESIN RAUNG WASHER DI PTPN XII KEBUN NGRANGKAH PAWON AFDELING PABRIK SATAK, KEDIRI, Nur Oktrianto Sang Prasetya, NIM B31191614, 70 Halaman, Tahun 2022, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari,S.TP.,M.P (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengetahui proses produksi mesin mulai dari pembuatan desain, manufaktur, sampai finishing.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak,Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021. Metode yang yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pengolahan kopi robusta dimulai dari pemanenan dari kebun, lalu dikirim ke pabrik yang nantinya akan di timbang ulang terlebih dahulu. Setelah itu, biji kopi glondong akan diproses perambangan untuk memisahkan biji kopi superior dan biji inferior serta kotoran yang masih terikut.

Selanjutnya, biji superior akan di kupas kulit gelondongnya di *Vis.Pulper*, dan selanjutnya akan dibersihkan kulit dan lendirnya di mesin *raung washer dan rewasher* lalu di tampung sementara di *Holding Tank*. Setelah itu, biji Hs.Basah akan dialirkan ke *Mason Dryer* menggunakan *Kifu Pump* untuk proses pengeringan. Setelah dikeringkan sampai kadar air 10%, Hs.Kering akan digerus menggunakan mesin *Huller* dengan tujuan untuk menghilangkan kulit Hs kering dan memisahkan antara biji kopi pasar dengan kulit HS kering atau sekam.

Selanjutnya, kopi pasar akan di ayak menggunakan mesin *Grader* untuk memngelompokkan biji kopi sesuai ukurannya(L,M,S,SS), lalu ditampung di gudang sortasi sebelum di sortasi, proses sortasi bertujuan untuk memisahkan biji kopi yang cacat dan memisahkan kopi dari kotoran yang masih terikut. Selanjutnya, biji kopi akan di *blending* sesuai mutu dan ukuran untuk menseragamkan biji kopi yang selanjutnya akan langsung dikemas dan disimpan di gudang ready.

Proses *washing* di mesin *Raung Washer* bertujuan untuk membersihkan biji kopi HS basah dari kotoran dan kulit yang masih terikut, serta lendir yang masih menempel pada biji kopi. Proses pencucian ini terjadi karena biji kopi yang masuk akan saling bergesekan antara pisau screen, silinder bersekat dan berulir, dan biji kopi yang lain. Proses pencucian ini selalu dibantu dengan air yang bertujuan memperlancar jalannya proses pencucian dan agar tidak melukai biji kopi yang nantinya akan menyebabkan cacat pada biji kopi. Biji kopi yang telah diproses di mesin *Raung Washer* akan dibersihkan kembali di mesin *Rewasher* guna untuk meminimalisir adanya benda asing lain yang masih terikut karena dikhawatirkan dapat mempengaruhi proses selanjutnya.